



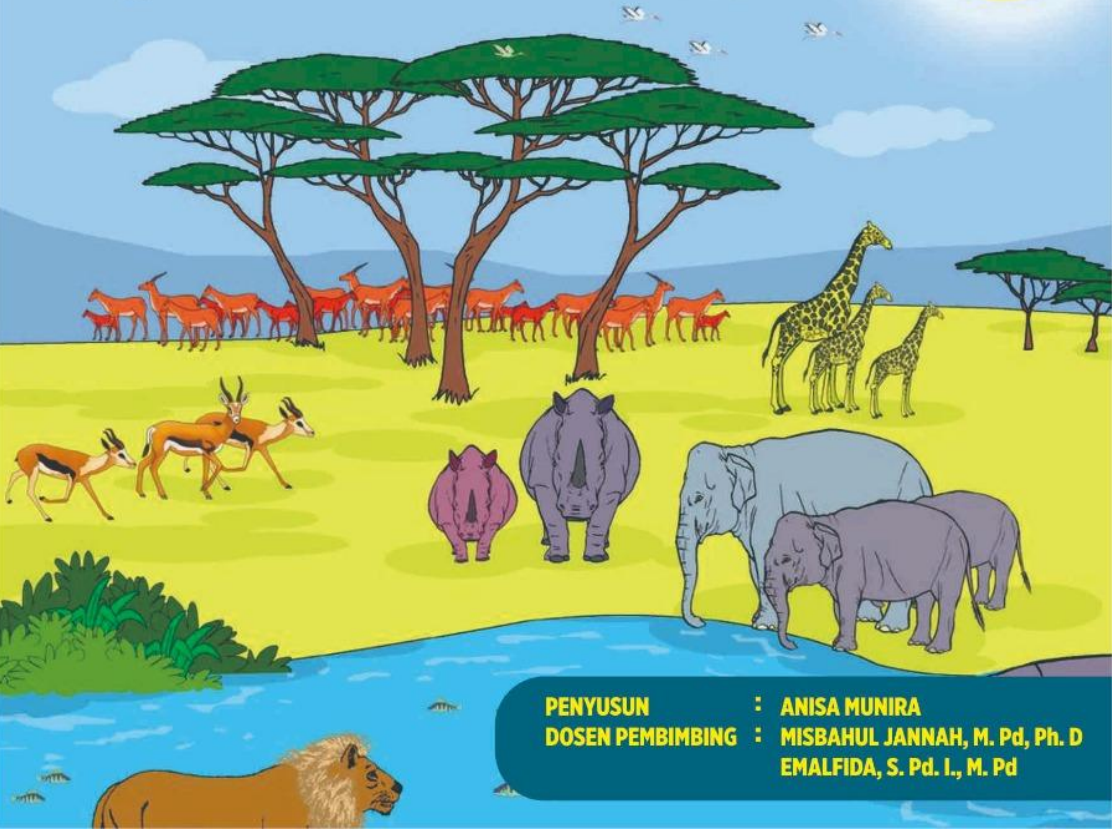
KEMENTERIAN AGAMA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2019-2020

BAHAN AJAR TEMATIK BERBASIS SAINTIFIK

Tema 5 - Subtema 1
Pembelajaran 1



JENJANG SD/MI KELAS V



PENYUSUN : ANISA MUNIRA
DOSEN PEMBIMBING : MISBAHUL JANNAH, M. Pd, Ph. D
EMALFIDA, S. Pd. I., M. Pd

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Bahan Ajar Tematik Berbasis Saintifik Tema 5 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 Jenjang SD/MI Kelas V”** yang merupakan bagian dari tugas akhir penulis. Bahan IPA ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat memberikan ilmu pengetahuan yang lebih luas kepada siswa dan guru.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembimbing (Ibu Misbahul Jannah, M.Pd., Ph. D dan Ibu Emalfida, S.Pd. I., M.Pd) yang telah membimbing penulis dalam pembuatan tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Selanjutnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ibunda Khatijah dan Ayahanda Muslim Beruh yang selalu memberikan dukungan dan do'a untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kakak, dan adik-adik tercinta serta seluruh anggota keluarga dan saudara-saudara yang selalu menyemangati penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin Ak, Ma, selaku Rektor UIN Ar-Raniry dan para wakil Rektor serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup UIN-Ar-Raniry.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S. H. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry.
4. Ibu Yuni Setia Ningsih, M. A, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan ibu Fitriah, M. Pd selaku Sekertaris Prodi serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

5. Bapak Irwandi, S.Pd.I., MA Selaku Pembimbing Akademik dari penulis yang telah membantu penulis dalam bidang akademik selama masa pendidikan yang penulis tempuh di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Ibu Misbahul Jannah, M. Pd, Ph. D. selaku pembimbing I dan Ibu Emalfida, S. Pd. I., M. Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan motivasi, serta memberikan pengarahan-pengarahan kepada penulis dan meluangkan waktu sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik.
7. Kepada seluruh teman-teman Suryati, Susi, Kiki, Leni, Mirna, Ayu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu namanya, yang tidak pernah bosan memberikan semangat dan dukungan serta mendo'akan penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Terkhusus terima kasih banyak buat orang spesial Ahmad Sulaiman yang tak henti-hentinya memberi semangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Walaupun demikian, penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga, penulis membutuhkan kritik serta saran yang membangun untuk membuat bahan ajar yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Banda Aceh, 20 Juli 2020
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR	1
PEMETAAN SUBTEMA 1	2
PEMETAAN PEMBELAJARAN KE 1	3
Bahasa Indonesia	6
A. Bahan Ajar.....	6
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	10
IPA.....	16
A. Bahan Ajar	16
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	22
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	44
GLOSARIUM.....	45
LEMBAR RIWAYAT HIDUP	46



PANDUAN PENGGUNAAN BAHAN AJAR

A. Bagi Guru

Agar guru berhasil dalam membimbing dan menuntun peserta didik untuk memahami materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terdapat dalam bahan ajar ini, maka ikutilah petunjuk berikut ini:

1. Bacala do'a terlebih dahulu, agar diberikan kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT.
2. Berikan apersepsi atau pemahaman awal kepada peserta didik saat awal pembelajaran.
3. Berikan bimbingan kepada peserta didik saat proses belajar
4. Menjadi fasilitator bagi peserta didik
5. Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah
6. Melakukan evaluasi dan refleksi

B. Bagi Peserta Didik

Agar peserta didik berhasil dalam menguasai materi dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam bahan ajar ini dan mampu menerapkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari maka ikutilah petunjuk berikut dengan benar yaitu:

1. Sebelum memulai kegiatan maka awali belajar dengan membaca Basmallah dan Do'a terlebih dahulu
2. Niatkanlah belajar untuk untuk menuntut ilmu *lilahita'ala*
3. Bacalah bahan ajar terlebih dahulu
4. Berdiskusilah dalam mengerjakan LKDP bersama seluruh teman kelompokmu
5. Lakukanlah setiap kegiatan yang ada dalam LKPD dengan bersungguh-sungguh
6. Utamakan sikap jujur, disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama dan saling tolong menolong
7. Becalah *hamdalah* setelah selesai mengerjakan LKPD



Tema 5 : Ekosistem

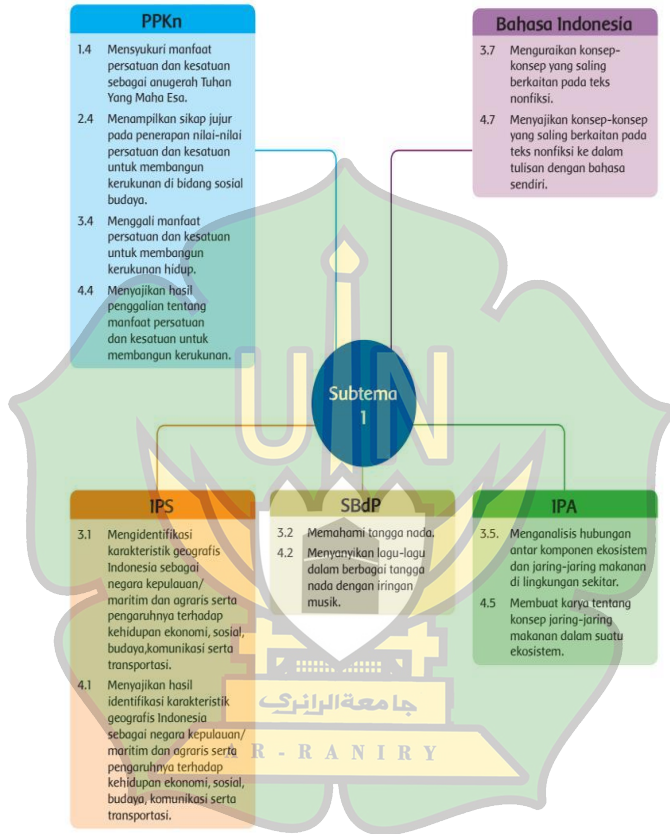
Subtema 1 : Komponen Ekosistem

Pembelajaran : 1

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR KELAS V TEMA 5 (EKOSISTEM) SUBTEMA 1 (KOMPONEN EKOSISTEM)



**PEMETAAN KOMPETENSI DASAR KELAS V TEMA 5
(EKOSISTEM) SUBTEMA 1 (KOMPONEN EKOSISTEM)
PEMBELAJARAN KE = 1**



A. BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat. 3.7.2 Menjelaskan urutan atau tindakan terdapat pada teks nonfiksi 3.7.3 Menentukan informasi penting yang terdapat di dalam tesk nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat pernyataan-pernyataan sehubungan dengan bacaan secara tepat. 4.7.2 Mempresentasikan salah satu contoh teks nonfiksi di depan kelas



Apakah kamu tahu apa itu teks opini?

Jika tidak tahu mari cari tahu bersama-sama

A. Pengertian teks nonfiksi

Kata "Fiksi" dan "Nonfiksi" begitu sering di pakai secara berdampingan atau dalam oposisi, jelas terkandung pada makna ganda (polisemi) kata "Fiksi". Dalam pengertian fiksi menunjukkan pada sekumpulan teks dengan ciri-ciri khas (Zoest 2004:5). Dan dalam pengertian semantik, fiksi menunjukkan pada status denotatum, yaitu rekan. Namun, kedua pengertian tersebut saling berkaitan: dalam fiksi terdapat fiksi, dan kenyataannya tidak begitu. Ada juga nonfiksi di dalam fiksi dan kadang-kadang fiksi di dalam nonfiksi.

Teks nonfiksi adalah teks yang isinya bersifat faktual. Hal-hal yang terkandung didalamnya berasal dari fakta yang benar-benar ada dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga disebut dengan fakta. Nonfiksi adalah sebuah hasil karangan dalam bentuk cerita kehidupan setiap hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita. Nonfiksi merupakan peristiwa benar-benar terjadi atau karya yang bersifat faktual yaitu sesuai dengan fakta yang terjadi (Astuti 2009:1-2).

Pembagian nonfiksi di bagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Nonfiksi murni adalah cerita ini memiliki isi yang menurut pengembangan yang di dasari dari data-data otentik.
2. Nonfiksi kreatif adalah cerita berisi sebuah data real yang di kembangkan menjadi sebuah imajinasi dalam bentuk karangan tertentu seperti novel, puisi, dan sebuah prosa

B. Jenis-jenis Nonfiksi

Karangan nonfiksi ini berupa misalnya sejarah, tesis, laporan buku serta masih banyak lagi beberapa dari karangan nonfiksi ini di antaranya sebagai berikut:

1. Artikel
2. Teks berita
3. Reportase

4. Laporan
5. Karya ilmiah
6. Biografi
7. Surat
8. Skripsi
9. Kamus
10. Kritik sastra
11. DLL

C. Unsur-unsur Teks Nonfiksi

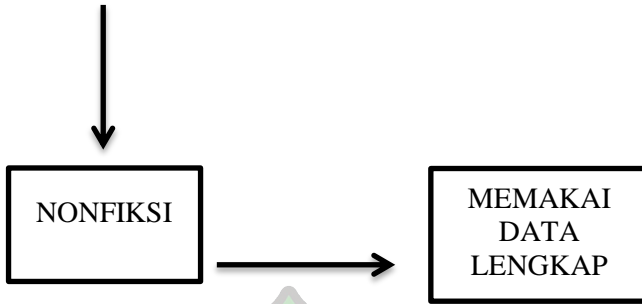
Struktur atau unsur teks nonfiksi yaitu:

1. Ide/pokok/tema
Menentukan ide/pokok/tema merupakan langkah awal dalam membuat sebuah teks nonfiksi .
2. Data
Langkaha berikutnya yaitu mengumpulkan data yang berhubungan dengan tema yang dipilih, data dapat diperoleh dengan cara wawancara narasumber, dari buku, artikel, koran dll
3. Setelah semua data terkumpul, kemudian susunlah menjadi sebuah teks yang berisi laporan seputar tema yang dipilih berdasarkan data-data yang sudah kita kumpulkan (Mudikawaty 2018:395-395).

Misalnya:

1. paragraf kesatu = pembukaan, abstrak mengenai kenakalan anak
2. paragraf kedua = isi, pembahasan mengenai kenakalan anak, sebab, akibat, dan dampak yang ditimbulkan dari kenakalan anak tersebut.
3. Paragraf ketiga = penutup, berisi kesimpulan ataupun saran penulis terkait dengan kenakalan anak

Struktur cerita nonfiksi



Tahukah kamu ?

Nonfiksi terdiri dari 2 kata yaitu non dan fiksi. Non artinya tidak dan fiksi sama artinya fiktif yaitu tidak nyata atau khayalan. Jadi nonfiksi artinya tidak berkhayal atau berdasarkan kenyataan



جامعة الرانيري
AL - RANIRY

Ekosistem

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput.

(Sumber : Scott Foresman. Science. 2010)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Indikator :

4.7.1 Membuat pernyataan-pernyataan sehubungan dengan bacaan secara tepat.

4.7.2 Mempresentasikan salah satu contoh teks nonfiksi di depan kelas

Tujuan pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menyebutkan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat.
2. Peserta didik mampu membuat laporan dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Tuliskan nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan.
3. Durasi waktu 45 menit.
4. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

Mengamati

1. Bacalah teks dibawah ini!

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.



Sumber: BSE IPA 2010

Menanya

2. Berdasarkan teks di atas, setiap kelompok menjawab pertanyaan dan tukarkan jawaban tersebut dengan teman kelompok lainnya dengan tertib.

Tuliskan jawaban pada tabel di bawah ini!

1. Hewan apa saja yang memakan tumbuhan ?

Jawab:

.....
.....
.....

2. Hewan apa saja yang memakan hewan lainnya?

Jawab

.....
.....
.....

3. Dari teks bacaan di atas tuliskan kesimpulan?

Jawab:

.....
.....
.....

Mencoba

3. Buatlah salah satu contoh teks nonfiksi kemudian, Perwakilan temanmu untuk melakukan presentasi di depan kelas sebutkan terdapat unsur-unsur apa saja yang terdapat di dalam teks tersebut



Menalar

4. Berdasarkan teks di atas, setelah kamu membaca teks bacaan di atas, catatlah beberapa pokok pikiran yang tepat berdasarkan teks bacaan dan catatlah beberapa informasi penting yang terdapat di dalam teks nonfiksi lakukan dengan bekerja sama dengan sekelompokmu.

1.
2.
3.
4.
5.

Mengkomunikasikan

5. Paparkan hasil diskusi dari Teks Nonfiksi yang telah kamu buat di depan kelas dan salah satu perwakilan kelompokmu untuk maju kedepan!

B. IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7 Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem dan jaring-jaringan makanan di lingkungan sekitar.	3.7.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar 3.7.2 Menyebutkan pengertian ekosistem, komponen-komponen ekosistem di lingkungan sekitar 3.7.3 Mengidentifikasi perbedaan daur hidup dari dua hewan
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan daur hidup dari dua hewan yang berbeda 4.5.2 Membuat bagan tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem



A. Pengertian Ekosistem

Ekosistem adalah suatu proses yang terbentuk karena adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya, setiap ekosistem terdiri dari dua komponen biotik dan abiotik.

Dengan kata lain ekosistem merupakan suatu satuan fungsional dasar yang menyangkut proses interaksi organisme hidup lingkungannya, lingkungan yang di maksud dapat berupa lingkungan biotik (Makhluk hidup) maupun abiotik (Non makhluk hidup).

Ekosistem juga dapat didefinisikan sebagai suatu lingkungan yang melibatkan unsur-unsur biotik (jenis-jenis makhluk) dan faktor-faktor fisik (iklim, air, dan tanah) serta kimia (keasaman dan salinitas) yang saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi antara makhluk hidup dan tidak hidup ini akan membentuk suatu kesatuan dan keteraturan, setiap komponen yang terlibat memiliki fungsinya masing-masing (Suyud 2009: 2).

Menurut para ahli A.G Tansley (1935)

Ekosistem sebagai suatu unit ekologi dimana didalamnya terdapat struktur dan fungsi. Struktur dalam ekosistem tersebut berhubungan dengan keanekaragaman spesies atau dalam bahasa inggris merupakan spesies yang cukup tinggi, sedangkan fungsi yang dimaksudkan adalah yang berhubungan dengan siklus materi serta arus energi melalui komponen ekosistem.

Contoh Ekosistem



Gambar : 1 Ekosistem

Sumber picture <http://id.gofreedownload.com>

B. komponen-komponen Ekosistem

Komponen ekosistem merupakan bagian dari suatu ekosistem yang menyusun ekosistem ini sendiri sehingga terbentuk sebuah ekosistem.

Komponen ekosistem dapat di bedakan menjadi dua komponen yaitu sebagai berikut: Komponen biotik dan abiotik akan selalu mengadakan interaksi, oleh karena itu sangat baik dan juga sangat bermanfaat bagi kita.

- a. Komponen Biotik yaitu bagian dari suatu ekosistem yang terdiri atas makhluk hidup. Berdasarkan fungsi di dalam ekosistem, komponen biotik dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu produsen, konsumen, dan decomposer (pengurai)
- b. Komponen abiotik yaitu bagian dari suatu ekosistem yang terdiri dari makhluk tak hidup. Seperti halnya dengan komponen biotik, peran komponen dalam menjamin kelangsungan organisme dan terciptanya keseimbangan ekosistem sama besarnya. Komponen abiotik terdiri atas cahaya, udara, air, tanah, suhu, dan mineral. Saling

- c. ketergantungan antar komponen ekosistem. Setiap makhluk hidup tidak mampu hidup sendiri tanpa bantuan lingkungan disekelilingnya. Setiap makhluk hidup sangat bergantung pada makhluk hidup lain dan sumber daya alam yang ada disekitarnya yang digunakan untuk keperluan pangan, pertumbuhan, perlindungan dan perkembangbiakan (Demak 2015:351).

Contoh Biotik dan Abiotik



Gambar : 2 Biotik dan Abiotik
Sumber picture <https://www.google.com>.

C. Macam-macam Ekosistem

Ekosistem merupakan satu kesatuan fungsional antara komponen biotik (makhluk hidup) dan komponen Abiotik (komponen tak hidup atau lingkungan) yang saling berinteraksi dan saling mempengaruhi dalam bentuk hubungan timbal balik antara satu dengan yang lain (Mudatsir 2007:14-18).

Ada dua macam ekosistem yang terbentuk di bumi yaitu:

1. Ekosistem Alamiah adalah ekosistem yang terbentuk secara alamiah sebagai akibat pengaruh dari alam sekitarnya. Contohnya, gurun, sungai, danau, hutan, dan padang rumput.





- Ekosistem Buatan Ekosistem buatan adalah ekosistem yang dibuat oleh manusia. Contohnya, sawah, ladang kebun, waduk, dan akuarium.

Ekosistem yang merupakan hasil interaksi yang dapat terjadi antara makhluk hidup yang dapat terjadi antara makhluk hidup terhadap komponen bumi yang tak hidup.

Ada beberapa contoh ekosistem Daratan dan Air yaitu:

Ekosistem Daratan	Ekosistem Air
Hutan gugur	Air tawar
Padang rumput	Air laut
Hutan tropis	
Padang pasir (gurun pasir)	
Hutan sabana	

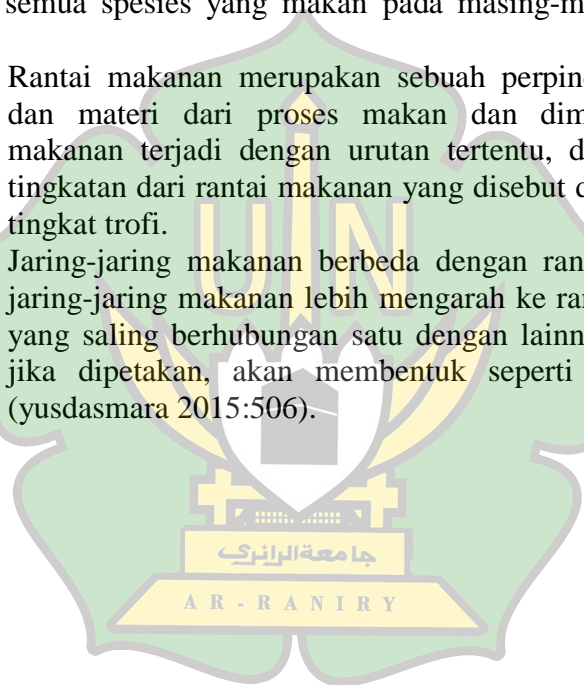
Contoh dari ekosistem alamiah dan buatan

No	Contoh ekosistem alami	Contoh ekosistem buatan
1.	<p>Pantai</p> 	<p>Hutan hujan tropis</p> 
2.	<p>Sawah</p> 	<p>terumbu karang</p> 

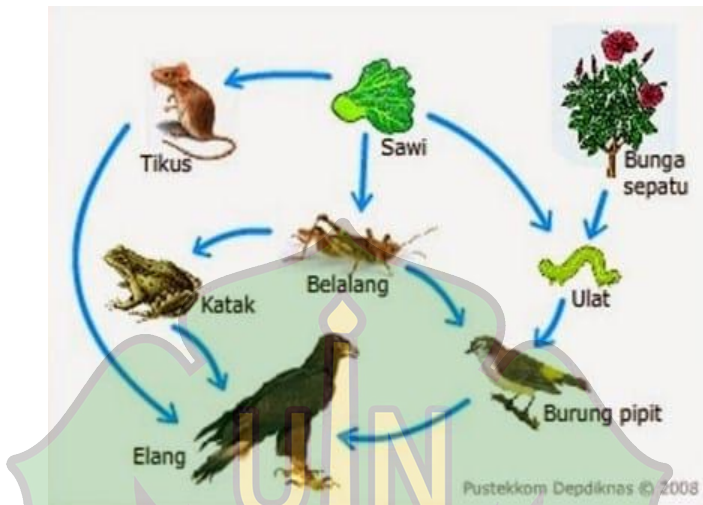
D. Jaring-jaring makanan

Hubungan makan-memakan yang disederhanakan ini tidak meliputi semua spesies yang makan pada masing-masing tingkat trofik.

1. Rantai makanan merupakan sebuah perpindahan energi dan materi dari proses makan dan dimakan, rantai makanan terjadi dengan urutan tertentu, dimana setiap tingkatan dari rantai makanan yang disebut dengan istilah tingkat trofi.
2. Jaring-jaring makanan berbeda dengan rantai makanan, jaring-jaring makanan lebih mengarah ke rantai makanan yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Sehingga jika dipetakan, akan membentuk seperti jaring-jaring (yusdasmara 2015:506).



Perhatikan jaring-jaring makanan di bawah ini!



Gambar : 3 Rantai Makanan Hewan
Sumberpicture <https://www.google.com>.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Indikator :

- 4.5.1 Membuat bagan daur hidup dari dua hewan yang berbeda
- 4.5.2 Membuat bagan tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Tujuan pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. Peserta didik mampu membuat jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah.
2. Tuliskan nama kelompok serta nama anggota pada tempat yang telah disediakan
3. Durasi waktu 45 menit.
4. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
5. Tanyakan kepada guru apabila ada yang tidak dimengerti.

Kelompok : جامعة الرانيري

Ketua : A R - R A N I R Y

Anggota :

Mengamati

1. Bacalah Teks di bawah ini!

Jenis Makanan Hewan

Jenis makanan hewan dikelompokkan menjadi dua, yaitu makanan yang berupa tumbuhan dan makanan yang berupa hewan lain. Hewan yang memakan tumbuhan memilih bagian-bagian tumbuhan yang dapat dijadikan makanan. Ada hewan yang hanya memakan daun tumbuhan. Ada pula hewan yang hanya memakan batang, buah, atau hanya biji tumbuhan. Namun, ada beberapa jenis hewan yang memakan lebih dari satu bagian tumbuhan tersebut.

Bagian tumbuhan yang paling sering dijadikan makanan hewan adalah daun. Hewan seperti ulat, rusa, dan zebra, merupakan beberapa contoh hewan yang memakan daun. Sementara itu, beberapa hewan menyukai batang tumbuhan. Sapi merupakan salah satu hewan yang menyukai batang tanaman padi dan jagung. Sedangkan hewan panda menyukai batang pohon bambu. Bagian tanaman berupa buah juga disukai hewan. Belatung senang memakan bagian dalam buah dan ini seringkali merugikan para petani buah-buahan. Burung-burung menyukai bagian tumbuhan yang berupa biji. Biji padi sering menjadi incaran burung pipit. Biji kenari sangat disukai para tupai.

Beberapa hewan memakan hewan yang lebih kecil sebagai makanannya. Hewan kecil ini menjadi mangsa bagi hewan yang lebih besar. Serangga menjadi makanan bagi hewan-hewan seperti katak atau cecak. Tikus menjadi makanan bagi kucing. Demikian juga dengan kelinci, yang menjadi makanan bagi burung elang.



Sumber: BSE IPA 2010

Menanya

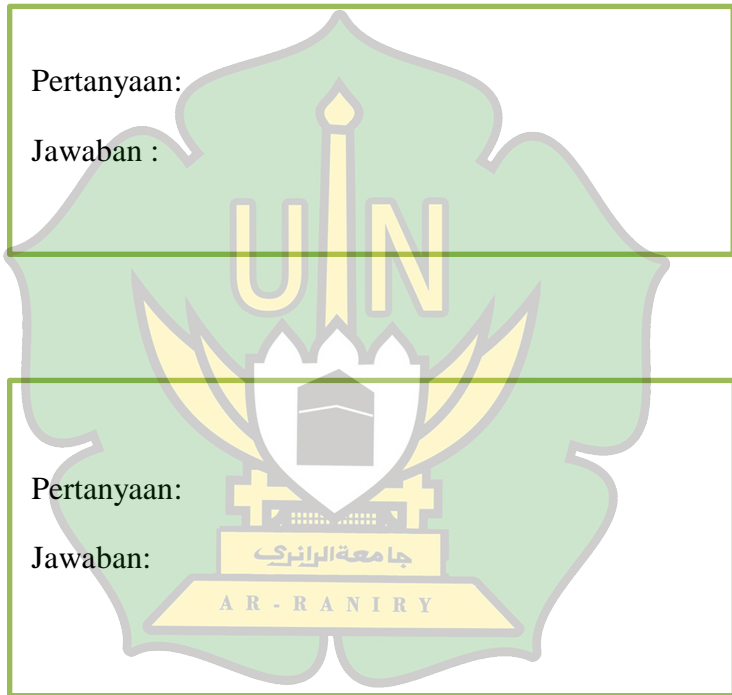
2. Berdasarkan teks bacaan di atas, berdiskusi dengan teman kelompokmu buatlah beberapa pertanyaan dari teks bacaan di atas lalu tukarlah pertanyaan yang telah kamu buat dengan beberapa teman kelompok lainnya.

Pertanyaan:

Jawaban :

Pertanyaan:

Jawaban:



Mencoba

3. Setelah kamu membaca teks di atas, lakukan dengan bekerjasama dengan temanmu untuk melakukan kegiatan berikut! Alat-alat dan bahan yang diperlukan, antara lain gunting, kertas karton besar, spidol, surat kabar, dan majalah bekas, penggaris, serta lem kertas.

Langkah-langkah kegiatan:

- Guntinglah gambar-gambar hewan yang terdapat di surat kabar atau majalah bekas.
- Dengan menggunakan penggaris, buatlah tabel besar pada kertas karton tersebut seperti contoh berikut:

Gambar dan nama hewan	Nama atau jenis makanan	Golongan makanan (tumbuhan/hewan)

Menalar

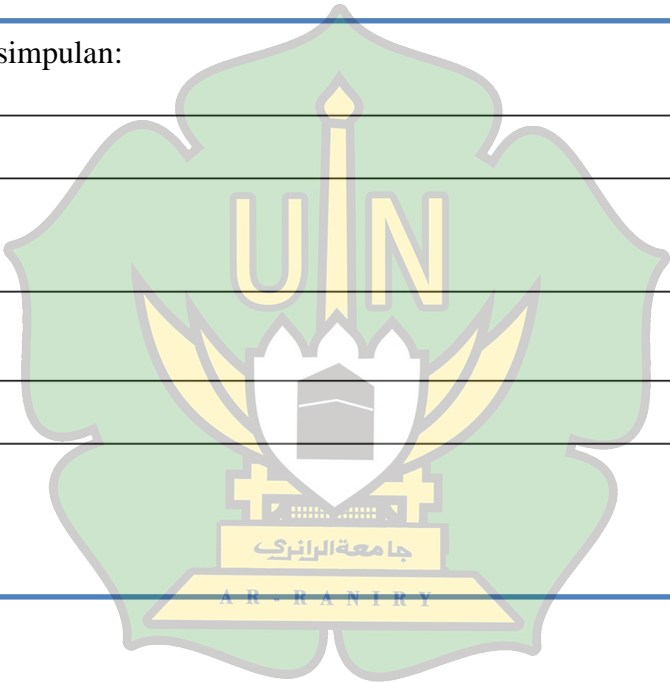
4. Buatlah sebuah bagan tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan buatlah bagan jaring-jaring makanannya di bawah ini!
- Gambarlah hewan dan jaring-jaring makanannya dua hewan yang berbeda
 - Tuliskan penjelasan hewan tersebut termasuk habitat asli, jenis makanan, serta cara hewan tersebut mendapatkan dan memakan makanan



Mengkomunikasikan

5. Buatlah kesimpulan mengenai materi hari ini dengan presentasikan hasil diskusimu di depan kelas dengan menunjuk salah satu perwakilan dari teman kelompok untuk maju!

Kesimpulan:



A large, semi-transparent watermark logo of UIN Ar-Raniry is centered on the page. The logo features a green lotus flower with a yellow candle in the center, the letters 'UIN' in yellow, and the text 'جامعة الرانيري' and 'AR-RANIRY' at the bottom.

Soal Evaluasi

1. Semua makhluk hidup pasti memerlukan lingkungan tertentu agar dapat bertahan dan memenuhi kebutuhannya. Dibawah ini adalah lingkungan yang berupa benda mati dinamakan
 - a. Biosfer
 - b. Biotik
 - c. Laut
 - d. Abiotik
2. katak –padi –tikus –burung –belalang Banyak terdapat pada ekosistem
 - a. Laut
 - b. Ladang
 - c. Sawah
 - d. Pantai
3. Dibawah ini, manakah yang bukan termasuk dari ekosistem darat
 - a. Tundra
 - b. Padang gurun pasir
 - c. Hutan
 - d. Rawa
4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar di atas merupakan komponen dari benda hidup merupakan....

- a. Herbivor
- b. Biotik
- c. Abiotik
- d. Alam buatan

5. Rantai makanan yang terjadi pada ekosistem kebun adalah
 - a. Bayam > ayam > belalang > ular
 - b. Wortel > tikus > kelinci > elang
 - c. Rumput > kucing > ayam > musang
 - d. Salada > belalang > burung kutilang > ular
6. Apakah itu nonfiksi...
 - a. Nyata
 - b. Tidak Nyata
 - c. Samar-samar
 - d. Gelap
7. Sebutkan salah satu contoh nonfiksi di bawah ini..
 - a. Novel
 - b. Cerpen
 - c. Biografi seseorang
 - d. Dongeng
8. Di bawah yang termasuk unsur-unsur nonfiksi, kecuali....
 - a. Ide/pokok/tema
 - b. Penguraian
 - c. Data
 - d. Penyusunan laporan teks nonfiksi
9. Berikut ini yang termasuk teks nonfiksi adalah...
 - a. Legenda danau toba
 - b. Timun mas
 - c. Cara membuat siomay
 - d. Legenda batu maling kundang
10. Teks nonfiksi memiliki sifat....
 - a. Informatif
 - b. Khayalan
 - c. Imajinatif
 - d. Fantasi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 05 Aceh Besar
Kelas / Semester	: V / 1
Tema 5	: Ekosistem
Sub Tema 1	: Komponen Ekosistem
Pembelajaran Ke	: 1
Alokasi Waktu	: (1 x 35 menit) 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 :Menerima dan menjalankan ajaran Agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar	Indikator
4.6 Menguraikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	4.6.1 Menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat. 4.6.2 Menjelaskan urutan atau tindakan terdapat pada teks nonfiksi 4.6.3 Menentukan informasi penting yang terdapat di dalam tesk nonfiksi
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1 Membuat pernyataan-pernyataan sehubungan dengan bacaan secara tepat. 4.7.2 Mempresentasikan salah satu contoh teks nonfiksi di depan kelas

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator
3.5 Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem dan jaringan makanan di lingkungan sekitar.	3.5.1 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar 3.5.2 Menyebutkan pengertian ekosistem, komponen-komponen ekosistem di lingkungan sekitar 3.5.3 Mengidentifikasi

	perbedaan daur hidup dari dua hewan
4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Membuat bagan daur hidup dari dua hewan yang berbeda 4.5.2 Membuat bagan tentang jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar sebuah pemandangan alam, siswa mampu mengenali potensi alam yang ada di sekitar mereka secara tepat.
2. Dengan mengetahui pengertian ekosistem siswa mampu menerapkannya dengan kegiatan sehari-hari.
3. Dengan mengamati gambar siswa mampu membedakan mana biotik dan abiotik
4. Dengan mengamati gambar siswa mampu membedakan ekosistem buatan dan alamia.
5. Dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Religius, Nasionalis , Mandiri, Gotong Royong, Integritas

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu memukan pokok pikiran dalam bacaan.
2. Menyimak penjelasan dan mencermati teks bacaan, siswa mampu membuat pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan bacaan.

3. Membuat bagan, siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
4. Melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya..

E. PENDEKATAN & METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Siswa Tema : *Ekosistem* Kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku teks, buku bacaan tentang Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya, gambar-gambar hewan dari media cetak, dan majalah, serta lingkungan sekitar.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Religius ▪ Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. ▪ Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>tentang ”Komponen Ekosistem”. <i>Nasionalis</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. <p><i>Communication</i></p>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Pembuka ▪ Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema, yaitu “Ekosistem.” Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang ekosistem. <i>Communication</i> ▪ Guru mengajak siswa untuk mengamati dua gambar yang disajikan. Siswa diminta menjelaskan perbedaan antara kedua gambar yang tersedia. ▪ Guru meminta siswa menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui siswa tentang ekosistem serta komponenkomponennya untuk kemudian siswa menempelkannya di dinding kelas. <i>Mandiri</i> ▪ Sepanjang proses 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran berlangsung, siswa dapat menuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya atau pertanyaan milik temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan ini dapat membiasakan siswa berpikir kreatif dan terampil dalam mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. <hr/> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru Meminta Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, beri penekanan pada kata ekosistem. Mandiri ▪ Tanyakan kepada siswa: <ul style="list-style-type: none"> “Menurut kalian, apakah ekosistem itu?” “Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem?” “Apakah peranan ekosistem bagi makhluk hidup?” “Menurutmu, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?” ▪ Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan didiskusikan. ▪ Minta siswa untuk mengingat 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, “Coba perhatikan lingkungan sekitar kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ekosistem apa saja yang dapat kita temui di sekitar kita?” <p>Communication</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh Siswa membaca teks dengan saksama bacaan tentang Ekosistem. Literasi ▪ Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta hal-hal penting seputar bacaan. Collaboration ▪ Guru meminta Siswa mengemukakan dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui di setiap paragraf bacaan (kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan. Communication ▪ Guru memberikan penjelasan kembali tentang “ekosistem yang ada di lingkungan kita” <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang jenis makanan hewan. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Literasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru meminta Siswa menuliskan hal-hal yang masih belum ia pahami ke dalam tabel pertanyaan yang nanti dapat ia cermati kembali saat siswa sudah memperoleh jawabannya. ▪ Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil yang dapat membantu siswa mengingat kembali jenis-jenis makanan hewan. Mandiri ▪ Guru meminta Siswa bersama dengan kelompoknya, mencari gambar hewan-hewan dari majalah atau surat kabar. Kemudian, siswa diminta mengklasifikasikan hewan-hewan yang ditemui berdasarkan jenis makanannya (kegiatan ini digunakan untuk makin memperdalam pemahaman siswa tentang kategori hewan berdasarkan jenis makanannya dalam KD IPA 3.5. Gotong Royong ▪ Memahami ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar dan 4.5. Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem.) 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="412 210 855 389">▪ Pada kegiatan ini, siswa dapat mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa. <i>Mandiri</i> <li data-bbox="412 389 855 651">▪ Guru Menyuruh siswa menuliskan kesimpulan dari hasil kerja kelompok-kelompok lain yang ditampilkan dalam gallery walk. <i>Critical Thinking and Problem Solving</i> <li data-bbox="412 651 855 976">▪ Guru meminta Siswa membuat tulisan nonfiksi yang membandingkan dua jenis hewan berdasarkan jenis makanannya yang terdiri atas tiga paragraf (kegiatan ini dilakukan untuk mencapai KD BI 3. 7 dan 4.7). <i>Creativity and Innovation</i> 	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari <i>Integritas</i> ▪ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ▪ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ▪ Melakukan penilaian hasil belajar ▪ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) <i>Religius</i> 	5 menit

H.PENILAIAN

a. Penilaian Kognitif

- **Bahasa Indonesia**

1. Apa yang dimaksud dengan Nonfiksi dan berikan salah satu contohnya....
2. Sebutkan unsur-unsur Nonfiksi....

- **IPA**

1. Apa yang dimaksud dengan Ekosistem....

2. Sebutkan pengertian dan perbedaan dari Biotik dan Abiotik....

b. Penilaian Afektif

• **Bahasa Indonesia**

No	Nama	Sikap		
		Mandiri	Kejujuran	Kerja sama
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

• **IPA**

No	Nama	Sikap			
		Mandiri	Kejujuran	Peduli Lingkungan	Bertanggung jawab
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

- 1= Sangat Kurang
 2= Kurang Konsisten
 3= Mulai Konsisten
 4= Selalu konsisten

c. Penilaian Psikomotorik

No	Nama Siswa	Item Penilaian		Skor	Nilai
		Laporan Hasil	Laporan Hasil		

		Pengamatan					Presentasi						
		0	1	2	3	4	0	1	2	3	4		

Keterangan *) Item Penilaian

1) Pencatatan laporan hasil pengamatan

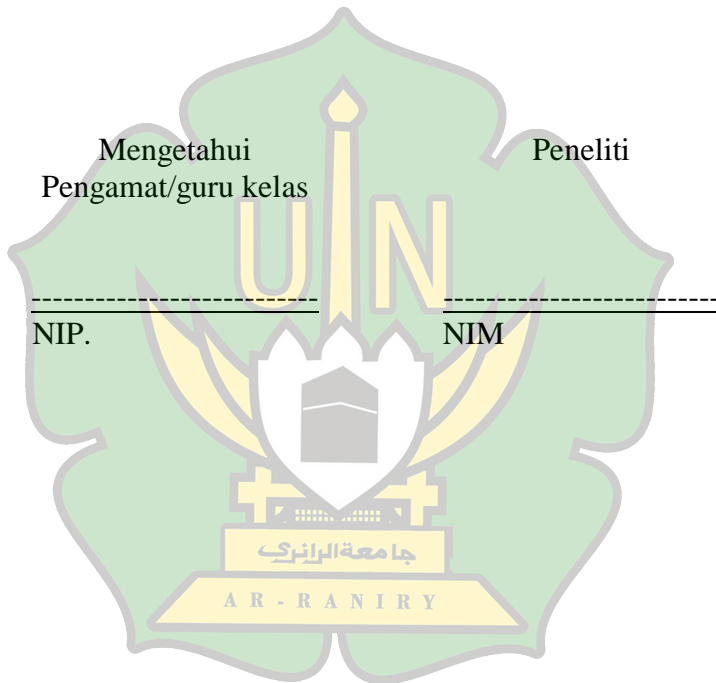
Skor	Kreteria
4	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan cepat, benar dan lengkap
3	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan lambat tetapi benar dan lengkap
2	Mencatat laporan hasil pengamatan tetapi salah dan kurang lengkap
1	Mencatat laporan hasil pengamatan dengan lambat dan salah
0	Tidak mencatat laporan hasil pengamatan

2) Mempresentasikan laporan hasil pengamatan

Skor	Kreteria
4	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik benar, dan lengkap
3	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik, benar namun belum lengkap
2	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik namun belum benar dan lengkap
1	Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan kurang baik, belum benar dan tidak

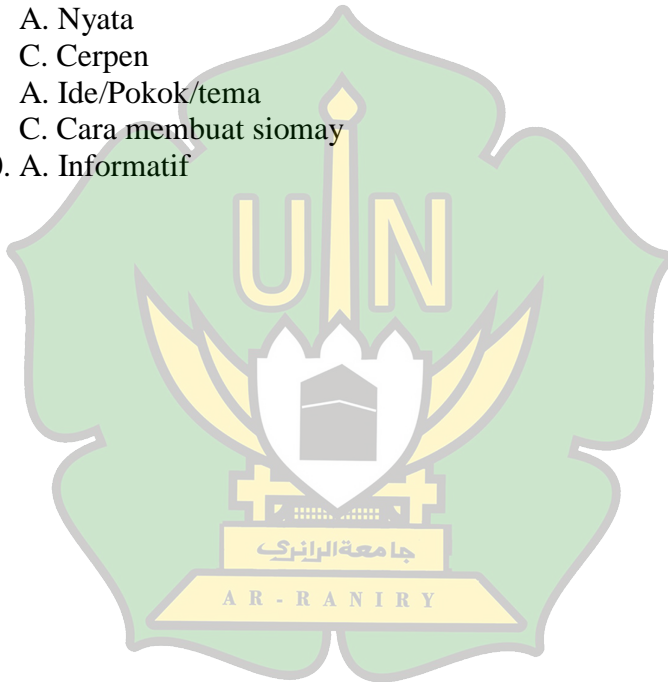
	lengkap
0	Tidak Mempresentasikan laporan hasil pengamatan dengan baik, benar dan lengkap

Aceh Besar, 12 Agustus 2020



KUNCI JAWABAN

1. D. Abiotik
2. C. Sawah
3. D. Hutan
4. B. Biotik
5. D. Salada > belalang > burung kutilang > ular
6. A. Nyata
7. C. Cerpen
8. A. Ide/Pokok/tema
9. C. Cara membuat siomay
10. A. Informatif

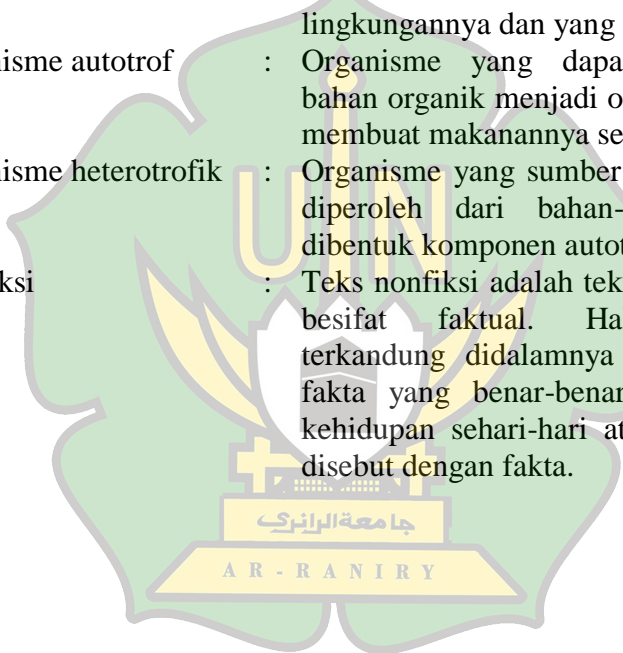


DAFTAR PUSTAKA

- Astuti Try. Minarni, (2019). *Melalui Teks Persuasi Hingga Teks Tanggapan*. Jakarta: Penerbit Duta.
- Demak. Netty, (2015). *Peningkatan Hasil Belajar Eksosistem Melalui Penggunaan Labotarium Alam*, ISSN: 2088-351X.
- Mudatsir, (2007). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kehidupan Mikroba Dalam Air*, 7(1): 24-28.
- Mudikawaty. Meity, dkk. (2018). *Super Cpmplete SD/MI 4,5,6*. Depok: Magenta Media. 395-396
- Nina, Khurnia Ningsih. (2006). *Buku Aktivitas Siswa Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI VIA*. Jakarta: Kompas Ilmu.
- Sucipto. Hariyanto, (2015). *Lingkungan Abiotik*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suyud. Warno Utomo, dkk. *Pengertian, Ruang Lingkup Ekologi Dan Ekosistem*.
- Yudasmara. Ari Gede, (2015). *Analisis Keanekaragaman Dan Kelimpahan Relatif Algae Mikroskopis Di Berbagai Ekosistem Pada Kawasan Intertidal Pulau Menjangan Bali Barat* 4(1): 506.
- Zoest. Van Aart, (2004). *Fiksi dan Nonfiksi Dalam Kajian Semiotik*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.

GLOSARIUM

- Ekosistem : Suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik/interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya
- Biotik : Segala sesuatu yang bernyawa
- Abiotik : Segala sesuatu yang tidak bernyawa
- Ekologi : Ilmu yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya dan yang lainnya.
- Organisme autotrof : Organisme yang dapat mengubah bahan organik menjadi organik (dapat membuat makanannya sendiri)
- Organisme heterotrofik : Organisme yang sumber makanannya diperoleh dari bahan-bahan yang dibentuk komponen autotrof
- Nonfiksi : Teks nonfiksi adalah teks yang isinya bersifat faktual. Hal-hal yang terkandung didalamnya berasal dari fakta yang benar-benar ada dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga disebut dengan fakta.



PROFIL PENULIS



Anisa Munira, dilahirkan di Kutacane, Aceh Tenggara pada tanggal 19 Juni 1998. Anak kedua dari pasangan Muslim berah dan Khatijah. Setelah melewati jenjang pendidikan di MIN Kutacane, SMPS Darul Iman, dan SMAS Darul Iman, sekarang penulis sedang menempuh perkuliahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan tahun 2016.



Misbahul Jannah, M.Pd., Ph.D dilahirkan di Pidie Jaya, Aceh pada 04 Maret 1982. Penulis adalah Dosen Tetap di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry (2005-sekarang). Selama menyelesaikan program Doktor di UKM Malaysia, penulis pernah bekerja sebagai *Graduate Research Assistant* (GRA) (2011-2013) dan juga pernah menjadi fasilitator STEM (*Science Technology Engineering and Mathematics*) bidang energi dan robotic untuk mengajar guru-guru, mahasiswa dan siswa di Sekolah Kebangsaan di Malaysia dan Kamboja (2013-2016). Sejak 2009 sampai saat ini, penulis rutin melakukan riset, menulis artikel dan buku yang diterbitkan baik nasional maupun internasional. Tulisan tulisannya sebagian besar membahas tentang pembelajaran Sains, pendidikan lingkungan, pengembangan modul dan STEM. Penulis juga merupakan salah seorang reviewer di beberapa jurnal dan reviewer Nasional Litadimas.



Emalfida, S.Pd. I., M.Pd, dilahirkan di Yaman, Beureuneun Kab. pidie, Provinsi Aceh pada tanggal 18 september 1991, seluruh pendidikan dasar di tempuh di Kabupaten Aceh Pidie, dimulai dari SDN 6 Beureuneun (1997-2003), MTsN Unggul Sigli (2003-2006), dan MAS Al-furqan Bambi (2006-2009), Pada tahun 2009 menempuh pendidikan Sastra Satu (S1) pada program studi

Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh, dan selesai pada tahun 2013 dengan mendapat gelar Akademik Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I). Selanjutnya, pada tahun 2014 melanjutkan Studi S2, Program Studi Magister Pendidikan Biologi Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. dan aktif mengajar sebagai dosen luar biasa di lingkungan UIN Ar-Raniry Prodi PGMI dan Pendidikan Biologi (2016-sekarang).





KEMENTERIAN AGAMA
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
2019-2020